KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik
Vol.2, No.3 Juni 2025
e-ISSN: 3032-7377; p-ISSN: 3032-7385, Hal 591-600
DOI: https://doi.org/10.61722/jipm.v3i3.991

"mewujudkan nilai Pancasila melalui peran mahasiswa: tinjauan hak dan kewajiban bagi Pendidikan"

Emilia Susanti
Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syaris Kasim RIAU
Pitri Pardomuan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim RIAU
Purningsyih
Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim RIAU
Zahara Salsabila
Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim RIAU
Alamat: Panam, JI. HR. Soebrantas, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293
Korespondensi penulis: salsabilazahara436@email.com

Abstract. *Pancasila as the foundation of the state has a central role in shaping the character and direction of national education. Students as part of the academic community as well as agents of change, play an important role in actualizing the values of Pancasila in the educational environment. This study aims to analyze how the role of students in realizing the values of Pancasila is reviewed from their rights and obligations in education. The method used is a literature study with a descriptive qualitative approach, which examines various literature related to the role of students, rights and obligations in education, and the values of Pancasila. The results of the study show that students' awareness of their rights and obligations can strengthen their active role in creating an academic atmosphere that upholds the values of humanity, social justice, democracy, and unity. The implications of this study indicate the need to strengthen Pancasila-based character education in higher education so that students not only excel academically, but also have high integrity and social concern*

Keywords: *rights and obligations, students, Pancasila, education, social role*

Abstrak. Pancasila sebagai landasan negara memainkan peran penting dalam membentuk karakter serta arah penyelenggaraan pendidikan nasional. Mahasiswa, sebagai bagian dari komunitas akademik dan agen perubahan sosial, memiliki tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi mahasiswa dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila dengan meninjau hak dan kewajiban mereka dalam dunia pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menganalisis berbagai sumber literatur mengenai peran mahasiswa, hak dan kewajiban pendidikan, serta nilai-nilai dasar Pancasila. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap hak dan kewajiban mereka mampu memperkuat peran aktif dalam membangun suasana akademik yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, keadilan sosial, demokrasi, dan persatuan bangsa. Temuan ini menyiratkan pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila di perguruan tinggi agar mahasiswa tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki integritas serta kepedulian sosial yang tinggi.

Kata kunci: hak dan kewajiban, mahasiswa, Pancasila, pendidikan, peran sosial

LATAR BELAKANG

Pancasila sebagai fondasi nasional dan pandangan kehidupan rakyat Indonesia memainkan peran yang sangat mendasar dalam pembentukan arah dan karakter pendidikan nasional. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pankasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial, tidak hanya pedoman untuk kehidupan bangsa dan bangsa, tetapi juga berfungsi sebagai landasan filosofis untuk

Received Maret 28, 2025; Revised April 28, 2025; Mei 30 2025
* Zahara Salsabila, salsabilazahara436@email.com

implementasi pendidikan di Indonesia. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga karakter yang kuat dan berjiwa kebangsaan.

Mahasiswa memainkan peran penting dalam memperbarui nilai -nilai Pancasila di lingkungan pendidikan sebagai bagian dari komunitas akademik dan generasi muda, yang memiliki potensi besar untuk perubahan sosial. Peran mahasiswa tidak dapat dipisahkan dari hak dan kewajiban sebagai subjek dari proses Pendidikan. Hak untuk mempertahankan pendidikan berkualitas tinggi, kebebasan akademik, dan kebebasan berekspresi melibatkan kewajiban untuk mempertahankan etika akademik, dan harus berkontribusi pada pengembangan sains dan mempertahankan nilai -nilai nasional.[1]

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kesadaran dan pemahaman yang mendalam tentang peran strategis mereka dalam mewujudkan nilai Pancasila. Masih ada kecenderungan untuk ketidakpedulian, individualisme dan kurangnya kepedulian sosial yang bertentangan dengan semangat Pancasila. Oleh karena itu, penelitian mendalam harus dilakukan pada bagaimana mahasiswa dapat memainkan peran aktif dalam menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, terutama melalui pemahaman dan pelaksanaan hak dan kewajiban di dunia pendidikan.

Penulisan ini berupaya melakukan tinjauan kritis terhadap peran mahasiswa dalam mewujudkan nilai Pancasila melalui pendekatan hak dan kewajiban sebagai orang akademik. Harus diharapkan bahwa penulisan ini akan berkontribusi pada penguatan pendidikan karakter di lembaga pendidikan tinggi dan mempromosikan kelahiran kaum muda yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

KAJIAN TEORITIS

1. Pancasila Sebagai Fondasi Etika dan Pendidikan

   Pancasila sebagai fondasi negara bagian Indonesia bertindak tidak hanya sebagai ideologi politik tetapi juga sebagai sistem etis yang membentuk karakter bangsa. Nilai -nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial, adalah pedoman untuk pembentukan kepribadian mahasiswa. Sebagai sistem etis, Pancasila mengelilingi pedoman moral bagi siswa untuk membuat keputusan dan bertindak dalam kehidupan akademik dan sosial.[2]
2. Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan dalam Mewujudkan Nilai Pancasila

   Mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan (*agent of change)* dalam masyarakat. Memahami dan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dapat membantu mahasiswa menjadi contoh menggunakan nilai -nilai ini dalam kehidupan sehari -hari mereka, baik di lingkungan kampus maupun di komunitas yang lebih luas.

[1]Kartikasari, A. D., Irwanaputri, N. Z., Oktafia, A., & Puspita, A. M. I. (2025). Implementasi Pendidikan Pancasila di Kalangan Mahasiswa: Membangun Karakter Kebangsaan di Era Globalisasi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, *2*(1b), 2175-2180.

[2] Saputri, S. A. S., & Najicha, F. U. (2023). Peran Penting Pancasila Sebagai Sistem Etika Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *7*(2), 240-246.

Peran ini mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, layanan kepada masyarakat, dan penyebaran nilai-nilai kebangsaan.[3]

3. Hak dan Kewajiban Mahaiswa dalam Konteks Pendidikan

   Sebagai warga negara, mahasiswa memiliki hak untuk mendapatkan Pendidikan yang layak dan berkualitas. Namun, dengan kewajiban untuk mempertahankan dan menjaga etika akademik, hak -hak ini harus secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Implementasi hak dan kewajiban memainkan peran penting dalam pembentukan karakter mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.[4]

4. Implementasi Nilai Pankasila Melalui Pendidikan di Perguruan Tinggi

   Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan integritas mahasiswa. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajarkan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, yang kemudian diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap kebangsaan, semangat demokrasi, dan jiwa kepemimpinan.[5]

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, yang mana pada penelitian ini memerlukan pedoman hukum serta sumber kepustakaan sebagai rujukan penelitian. Penelitian ini memanfaatkan studi literatur sebagai sumber informasi untuk mengolah serta mengubah informasi menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Proses pengumpulan informasi melibatkan informasi yang telah publik, seperti buku, majalah, catatan, penelitian serta sumber-sumber yang saling berkaitan dengan subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Mahasiswa dalam Mengaktualisasikan Pancasila

Kirdi Dipoyudo menyatakan bahwa negara Pancasila didirikan, dipertahankan, dan dikembangkan untuk melindungi dan meningkatkan martabat dan hak asasi setiap warga negara Indonesia. Tujuan ini mencakup memastikan bahwa setiap orang dapat hidup dengan layak, mengembangkan potensi mereka, mencapai kesejahteraan fisik dan mental yang terbaik, meningkatkan kesejahteraan umum, meningkatkan keadilan sosial, dan mengembangkan kehidupan bangsa secara keseluruhan[6]. Penerapan nilai Pancasila di kampus bukan hanya sebatas teori, melainkan diwujudkan dalam tindakan nyata, seperti pemberian beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu yang

[3] Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi mahasiswa sebagai agent of change dalam penerapan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, *2*(3), 96-101.

[4] Maharani, A., Wirayudha, A. S., & Firdaushi, A. P. R. (2023). Implementasi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Upaya Meningkatkan Karakter Mahasiswa. *Indigenous Knowledge*, *2*(3), 246-253.

[5] Susetya, A. P., Artanti, M. S., Swari, P. D. R., Timur, E. L. L., & Puspita, A. M. I. (2024). Peran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi dalam Membentuk Karakter dan Integritas Mahasiswa. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, *1*(3), 511-514.

[6] Irwan Gesmi and Yun Hendri, Pendidikan Pancasila, ed. by Uwais Inspirasi Indonesia (Sidoarjo: Indonesia, Uwais Inspirasi, 2018)

berprestasi, pelaksanaan program pengabdian masyarakat, serta dukungan terhadap kegiatan sosial.

Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan mampu membawa semangat nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan akademik maupun sosial, serta menjadi pendorong terwujudnya kehidupan masyarakat yang selaras dengan prinsip-prinsip dasar Pancasila setelah mereka lulus dan masuk ke dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa dalam konteks nilai Pancasila memiliki peran yang sangat penting dan relevan. Mari uraikan peran mahasiswa dalam lima nilai Pancasila:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

   Setiap orang memiliki hak untuk beragama. Sebagai mahasiswa, kita dapat mendorong toleransi agama untuk menciptakan suasana yang damai dan mengurangi konflik[7]. Mahasiswa yang menginternalisasi nilai ketuhanan cenderung menunjukkan perilaku toleran, harmonis, dan mampu menjadi teladan dalam menjaga kerukunan beragama di lingkungan kampus maupun masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa berperan sebagai penjaga nilai spiritual dan kerukunan yang menjadi fondasi moral bangsa Indonesia.

2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

   Ini berarti kita menunjukkan kasih sayang satu sama lain, tidak memperlakukan orang lain dengan sewenang-wenang, menghormati prinsip-prinsip kemanusiaan, berani memperjuangkan kebenaran dan keadilan, dan lebih peduli pada sesama[8]. Sebagai contoh, sebagai mahasiswa, kita diharapkan dapat memperjuangkan keadilan sosial, menghormati martabat manusia, dan berperilaku santun dalam interaksi sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kampus. Mahasiswa yang memahami nilai kemanusiaan dalam Pancasila lebih cenderung terlibat dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial, kampanye anti kekerasan, dan advokasi hak asasi manusia. Dengan demikian, mahasiswa menjadi aktor penting dalam membumikan nilai-nilai kemanusiaan sebagai bagian dari karakter bangsa yang adil dan beradab.

3. Persatuan Indonesia

   Mahasiswa memiliki peran penting dalam mengaktualisasikan sila ke-3 Pancasila, yaitu "Persatuan Indonesia", dengan menjadi agen pemersatu yang menjunjung tinggi keberagaman dan memperkuat rasa nasionalisme serta solidaritas di tengah masyarakat yang multikultural[9]. Melalui berbagai kegiatan organisasi, diskusi lintas budaya, dan pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat membangun sikap toleransi, menghormati perbedaan suku, agama, dan budaya, serta menolak segala bentuk diskriminasi yang dapat memecah belah bangsa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang mengedepankan persatuan dan kerjasama antar kelompok sosial berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter kebangsaan yang kokoh dan menjaga keutuhan NKRI. Oleh karena itu, mahasiswa berperan sebagai motor penggerak dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

---

[7] Rahmawati, D., & Putra, A. (2020). Internalization of the First Principle of Pancasila in Higher Education Students. *Jurnal Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*, 5(1), 12–20.

[8] Fauziah, I., & Nurdin, E. S. (2021). Internalization of Humanitarian Values Based on Pancasila in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 45–52. https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i1.9477

[9] Sari, R., & Hidayat, A. (2022). The Role of Students in Strengthening National Unity Based on Pancasila Values. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(3), 231–240.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

   Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi cenderung lebih mampu menerapkan prinsip-prinsip permusyawaratan dan perwakilan secara efektif. Prinsip-prinsip ini termasuk berbicara, menghargai pendapat yang berbeda, dan membuat keputusan berdasarkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi[10]. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep dasar demokrasi, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka dan dalam budaya akademik yang didasarkan pada Pancasila. Dengan menjadi pelaku aktif dalam musyawarah, proses pengambilan keputusan demokratis, dan menjunjung tinggi nilai kebijaksanaan dalam kepemimpinan, mahasiswa memiliki peran strategis dalam mengaktualisasikan sila keempat Pancasila. Mahasiswa menunjukkan peran mereka di lingkungan kampus dengan berpartisipasi dalam badan eksekutif, organisasi kemahasiswaan, dan forum diskusi yang memenuhi keinginan bersama.
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

   Mahasiswa tidak hanya memahami nilai-nilai keadilan tetapi juga menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka melakukan ini dengan berpartisipasi dalam aktivitas sosial, berpartisipasi dalam organisasi, dan membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Peran aktif ini menunjukkan bahwa mahasiswa bukan sekadar mahasiswa yang tidak bergerak, mereka adalah pemimpin perubahan yang memiliki kemampuan untuk mengubah masyarakat menuju keadilan sosial yang lebih merata dan berkelanjutan[11]. Karena mahasiswa adalah kelompok intelektual yang memiliki kesadaran kritis dan kepedulian tinggi terhadap masalah sosial, mereka memiliki peran penting dalam mengaktualisasikan sila kelima Pancasila, yaitu "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia." Mahasiswa dapat menjadi penggerak utama dalam menciptakan keadilan sosial dengan mengambil bagian dalam aktivitas kampus dan pengabdian kepada masyarakat. Mereka dapat melakukan ini dengan memperjuangkan hak-hak kelompok kelas bawah, menentang diskriminasi, dan mendorong kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan.

Hubungan Hak dan Kewajiban dengan Nilai Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memuat nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, serta keadilan sosial. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi fondasi ideologis, tetapi juga tercermin dalam pengaturan mengenai hak dan kewajiban warga negara yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945. Contohnya, Pasal 27 ayat (1) menyebutkan bahwa "segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya," sementara Pasal 28D ayat (1) menyatakan bahwa setiap orang berhak atas perlakuan yang adil dan setara di hadapan hukum. Dalam hal ini, hak

[10] Wulandari, R. N., & Widiyanti, D. (2021). Internalization of Pancasila Values in Student Organizations at Higher Education. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(2), 157–166.

[11] Maryanti, E., Muttaqin, I., & Shidiq, M. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Mahasiswa di Lingkungan Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 7(1), 166–176.

dan kewajiban warga negara saling berkaitan dan perlu dijalankan secara seimbang guna menciptakan masyarakat yang adil dan harmonis sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam praktiknya, keterkaitan antara hak dan kewajiban dengan nilai-nilai Pancasila tampak melalui partisipasi aktif warga negara dalam kehidupan demokratis, seperti dalam pemilu, musyawarah, serta kegiatan sosial yang mencerminkan nilai kemanusiaan dan keadilan. Pelaksanaan hak warga negara harus selalu diiringi dengan tanggung jawab moral dan sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam sistem Demokrasi Pancasila, hak berpendapat, berserikat, dan memperoleh pendidikan bukan hanya soal kebebasan, tetapi juga bentuk kontribusi terhadap pembangunan nasional yang adil dan berkelanjutan[12]. Oleh sebab itu, penting bagi setiap warga negara untuk memahami keseimbangan antara hak dan kewajiban agar mampu menjaga persatuan, keadilan, dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan memainkan peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran warga negara, khususnya generasi muda, terhadap pentingnya menjalankan hak dan kewajiban yang dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan hak dan kewajiban harus berlandaskan pada prinsip keadilan, persatuan, dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa[13]. Hal senada juga disampaikan bahwa pemahaman yang baik terhadap hak dan kewajiban akan memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara[14]. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila sangat penting agar warga negara, khususnya mahasiswa sebagai agen perubahan, mampu mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun di tengah masyarakat.

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa

Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup memgang peranan penting dalam pembentukan karakter anak bangsa, termasuk mahasiswa. Pada masa saat ini, anak bangsa dihadapkan dengan tantangan globalisasi yang semakin berbahaya dan mampu mengubah sikap atau perilaku anak bangsa kea rah yang negatif. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus bisa diterapkan dalam diri anak bangsa, terutama mahasiswa. Berikut adalah penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

   Pada sila pertama Pancasila merupakan kewajiban seseorang membangun keyakinan beragama dalam diri,menghormati agama lain,saling sikap toleransi umat beragama[15]. Dalam perguruan tinggi, mahasiswa biasanya akan bertemu dan bergaul

[12] Wati, N. (2024). HUBUNGAN ANTARA HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DALAM PANCASILA: PERAN, PERLINDUNGAN, PARTISIPASI DAN PENEGAKAN. *SULTAN ADAM: Jurnal Hukum dan Sosial*, *2*(2), 295-307.

[13] Tika, A., Aulia, D., & Munandar, T. A. (2024). Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Warga Negara Yang Sesuai Dengan Nilai–Nilai Pancasila. *Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial dan Humaniora*, *1*(2), 161-168.

[14] Puspita, A. M. I., Euanggelion, K. W., Ramadhan, S. A. F., & Putra, B. P. (2024). Pengamalan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Dengan Menumbuhkan Rasa Kesadaran Melalui Hak Dan Kewajiban. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, *4*(2), 108-112.

[15] A. Aisah, N. Suryani, and S. S. Fadilah,(2017), Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

dengan yang berbeda agama, suku, dan sebagainya, maka sila pertama ini harus bisa diterapkan dengan baik. Mahasiswa harus bisa menjalankan perintah yang Kuasa dan juga harus toleransi terhadap mereka yang berbeda dengan dirinya, saling menghormati dan menghargai. Pancasila sebagai ideologi bersama harus mampu merangkai perbedaan yang telah dikarunikan oleh Tuhan dan berusaha merekatkan persatuan dan kesatuan yang telah terbentuk guna menciptakan kehidupan yang rukun dan saling menghargai[16].

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

   Nilai sila kedua ini sangat erat kaitannya dengan hubungan sesama manusia. Pancasila pada hakikatnya adalah sistem nilai yang berasal dari nilai-nilai luhur kebudayaan bangsa sepanjang Indonesia yang berkembang sejarah, dan berakar dari kebudayaan Indonesia[17]. Sebagai mahasiswa penerus bangsa, harus menjunjung tinggi keadilan termasuk di dalamnya membela hak asasi manusia di manapun, bertingkah laku yang sopan, menghindari kekerasan, diskriminasi ataupun perundungan. Selain itu, penerapan sila kedua Pancasila dilakukan mahasiswa melalui sosialisasi atau pendekatan kepada masyarakat seperti bakti sosial, aksi penggalangan dana, dan menjadi pengajar untuk kemampuan berbicara (*speaking education)*.

3. Persatuan Indonesia

   Pada sila ketiga ini, menjadi tonggak utama untuk persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. terkhusu di lingkungan kampus, mahasiswa akan bertemu dengan teman-temannya yang berbeda suku, agama, ras serta budaya. Dari sinilah, sikap saling menghargai dan tidak mengucilkan diterapkan oleh mahasiswa. Mahasiswa berhak untuk mendapatkan perilaku yang setara tanpa dibeda-bedakan, dan mahasiswa berhak atas lingkungan kampus yang harmonis, tanpa perpecahan. Sementara itu, mahasiswa juga berkewajiban untuk menghindari sikap diskriminasi, mahasiswa harus menjaga kerukunan, dan mahasiswa harus menghormati, menghargai, hal-hal yang terkait dengan bangsa untuk menjaga persatuan dan kesatuan.

4. Permusyawaratan yang dipimpin oleh Himat Kebijaksaan dalam Permusyawaratan/perwakilan

   Sila ini menekankan partisipasi dari warganya dan pentingnya untuk mengambil keputusan memalui musyawarah. Di perguruan tinggi, mahasiswa bisa menerapkan nilai sila ke4 ini dengan latihan kepemimpinan dan aktif dalam berdiskusi di forum. Selain di kelas, mahasiswa bisa menerapkan partisipasi ini dengan mengikuti organisasi-organisasi yang tersedia di kampus[18].

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

   Sila ini menjadi pedoman bagi mahasiswa agar bisa berperilaku adil di lingkungan kampus. Penerapan paling praktis bisa mahasiswa lakukan ketika melakukan kerja kelompok. Pembagian tugas dengan sesuai tanpa ada yang keberatan. Penerapan lainnya, mahasiswa harus memperlakukan orang lain dengan adil, tanpa memandang

---

[16] Christi, G.K. Pakpahan, I. Salman, A.B. Setyobekti, I.S Sumual, Apin Militia,(2021), Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam upaya mencegah radikalisme, Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol 2, No 2, hal 435-445.

[17] R. Arifin,L. E. Lestari,(2019), Penegakan dan Perlindungan Hak Asasi manusia di Indonesia dalam konteks implementasi sila kemanusiaan yang adil dan beradab, Jurnal Komunikasi Hukum, vol. 5, no. 2, hal 12–25.

[18] Taqiuddin, H. U., & Suriadiata, I. (2022). Peran Organisasi Kemahasiswaaan Dalam Penguatan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, *4*(2), 95-102.

status sosial, letar belakang keluarga atau ekonomi, atau tempat dari mana dia berasal dan budanya.

Hak dan Kewajiban Mahasiswa dalam Dunia Pendidikan

Mahasiswa sebagai warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban dalam dunia pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan," sedangkan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah wajib menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Selain itu, Pasal 28C ayat (1) menjelaskan bahwa setiap orang berhak untuk mengembangkan dirinya melalui pendidikan. Namun, di balik hak tersebut terdapat kewajiban yang harus dijalankan oleh mahasiswa, yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam proses belajar, bersikap, dan berinteraksi di lingkungan akademik. Nilai-nilai seperti demokrasi, keadilan sosial, kemanusiaan, dan persatuan harus menjadi pijakan dalam menjalankan peran sebagai agen perubahan.

Pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang berperan besar dalam membentuk karakter mahasiswa yang bertanggung jawab dan beretika. Mahasiswa tidak cukup hanya menuntut hak seperti memperoleh fasilitas pendidikan atau kebebasan berpendapat, tetapi juga perlu menyadari kewajiban sosialnya, seperti menjunjung nilai kejujuran akademik, menghargai perbedaan, serta berperan aktif dalam kehidupan kampus yang inklusif[19]. Pengamalan nilai-nilai Pancasila, terutama sila kedua (kemanusiaan yang adil dan beradab) dan sila kelima (keadilan sosial), menjadi sangat relevan dalam menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas dan beradab. Ada yang menegaskan bahwa pendidikan Pancasila sangat penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Mata kuliah ini tidak hanya memperkaya wawasan ideologis mahasiswa, tetapi juga membimbing mereka untuk berpikir kritis, bertindak etis, dan bertanggung jawab secara sosial[20]. Oleh karena itu, melalui pemahaman yang kuat terhadap hak dan kewajibannya dalam pendidikan, mahasiswa dapat mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara nyata, tidak hanya di ruang kuliah, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat sebagai calon pemimpin masa depan bangsa.

Jadi dapat kita simpulkan bahwasanya Mahasiswa sebagai bagian dari warga negara memiliki hak dan kewajiban dalam bidang pendidikan yang perlu dijalankan secara seimbang, sejalan dengan ketentuan UUD 1945 dan nilai-nilai luhur Pancasila. Hak untuk mendapatkan pendidikan harus disertai dengan tanggung jawab untuk berperan aktif, menjunjung nilai-nilai seperti demokrasi, kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial. Keseimbangan dalam menjalankan hak dan kewajiban ini akan membentuk pribadi mahasiswa yang beretika, bertanggung jawab, dan sadar akan peran sosialnya. Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam memberikan pemahaman ideologis, serta mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Dengan pemahaman yang kuat, mahasiswa dapat menjadi motor

[19] Maharani, A., Wirayudha, A. S., & Firdaushi, A. P. R. (2023). Implementasi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Upaya Meningkatkan Karakter Mahasiswa. *Indigenous Knowledge*, *2*(3), 246-253.

[20] Bahrudin, F. A. (2020). Peran mata kuliah pendidikan pancasila sebagai mata kuliah wajib umum dalam mengembangkan kepribadian mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, *3*(1), 49-66.

penggerak perubahan yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memegang peranan penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui berbagai aktivitas di lingkungan kampus, seperti kegiatan akademik, organisasi kemahasiswaan, dan pengabdian masyarakat, mahasiswa mampu merefleksikan nilai-nilai Pancasila secara nyata. Perwujudan nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial menjadi bukti bahwa mahasiswa bukan hanya subjek pembelajaran, tetapi juga agen perubahan yang aktif membangun karakter bangsa. Selain itu, kesadaran akan keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam dunia pendidikan turut memperkuat identitas mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan beretika. Di sinilah pentingnya Pendidikan Pancasila dalam membentuk pola pikir dan sikap mahasiswa agar selaras dengan prinsip-prinsip dasar kehidupan berbangsa.

Sebagai saran, institusi pendidikan tinggi perlu memperluas ruang gerak mahasiswa dalam mengembangkan karakter kebangsaan melalui kurikulum yang kontekstual dan kegiatan yang menumbuhkan semangat toleransi, demokrasi, dan kepedulian sosial. Mahasiswa juga didorong untuk lebih proaktif dalam menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam menghadapi dinamika sosial dan tantangan global. Ke depannya, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada kajian empiris mengenai efektivitas penerapan nilai Pancasila di kalangan mahasiswa, serta bagaimana pendidikan karakter dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan zaman agar tetap relevan dalam membentuk generasi pemimpin masa depan.

DAFTAR REFERENSI

A. Aisah, N. Suryani, and S. S. Fadilah,(2017), Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Bahrudin, F. A. (2020). Peran mata kuliah pendidikan pancasila sebagai mata kuliah wajib umum dalam mengembangkan kepribadian mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, *3*(1), 49-66.

Christi, G.K. Pakpahan, I. Salman, A.B. Setyobekti, I.S Sumual, Apin Militia,(2021), Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam upaya mencegah radikalisme, Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol 2, No 2, hal 435-445.

Fauziah, I., & Nurdin, E. S. (2021). Internalization of Humanitarian Values Based on Pancasila in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 45–52. https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i1.9477

Irwan Gesmi and Yun Hendri, Pendidikan Pancasila, ed. by Uwais Inspirasi Indonesia (Sidoarjo: Indonesia, Uwais Inspirasi, 2018)

Kartikasari, A. D., Irwanaputri, N. Z., Oktafia, A., & Puspita, A. M. I. (2025). Implementasi Pendidikan Pancasila di Kalangan Mahasiswa: Membangun Karakter Kebangsaan di Era Globalisasi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, *2*(1b), 2175-2180.

Maharani, A., Wirayudha, A. S., & Firdaushi, A. P. R. (2023). Implementasi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Upaya Meningkatkan Karakter Mahasiswa. *Indigenous Knowledge*, *2*(3), 246-253.
Maharani, A., Wirayudha, A. S., & Firdaushi, A. P. R. (2023). Implementasi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Upaya Meningkatkan Karakter Mahasiswa. *Indigenous Knowledge*, *2*(3), 246-253.
Maryanti, E., Muttaqin, I., & Shidiq, M. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Mahasiswa di Lingkungan Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 7(1), 166–176.

Puspita, A. M. I., Euanggelion, K. W., Ramadhan, S. A. F., & Putra, B. P. (2024). Pengamalan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Dengan Menumbuhkan Rasa Kesadaran Melalui Hak Dan Kewajiban. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, *4*(2), 108-112.

R. Arifin,L. E. Lestari,(2019), Penegakan dan Perlindungan Hak Asasi manusia di Indonesia dalam konteks implementasi sila kemanusiaan yang adil dan beradab, Jurnal Komunikasi Hukum, vol. 5, no. 2, hal 12–25.

Rahmawati, D., & Putra, A. (2020). Internalization of the First Principle of Pancasila in Higher Education Students. *Jurnal Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*, 5(1), 12–20.

Saputri, S. A. S., & Najicha, F. U. (2023). Peran Penting Pancasila Sebagai Sistem Etika Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *7*(2), 240-246.

Sari, R., & Hidayat, A. (2022). The Role of Students in Strengthening National Unity Based on Pancasila Values. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(3), 231–240.

Susetya, A. P., Artanti, M. S., Swari, P. D. R., Timur, E. L. L., & Puspita, A. M. I. (2024). Peran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi dalam Membentuk Karakter dan Integritas Mahasiswa. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, *1*(3), 511-514.

Taqiuddin, H. U., & Suriadiata, I. (2022). Peran Organisasi Kemahasiswaaan Dalam Penguatan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, *4*(2), 95-102.

Tika, A., Aulia, D., & Munandar, T. A. (2024). Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Warga Negara Yang Sesuai Dengan Nilai–Nilai Pancasila. *Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial dan Humaniora*, *1*(2), 161-168.

Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi mahasiswa sebagai agent of change dalam penerapan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, *2*(3), 96-101.

Wati, N. (2024). HUBUNGAN ANTARA HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DALAM PANCASILA: PERAN, PERLINDUNGAN, PARTISIPASI DAN PENEGAKAN. *SULTAN ADAM: Jurnal Hukum dan Sosial*, *2*(2), 295-307.

Wulandari, R. N., & Widiyanti, D. (2021). Internalization of Pancasila Values in Student Organizations at Higher Education. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(2), 157–166.